

RINGKASAN

SELAMET YUSTIADI. H2B 003 056. 2008. Pengaruh Transportasi terhadap Performans Fisik dan Kimia Daging Ayam Kampung Jantan. (*The Effect of Transportation on the Chemical and Physical Performance of the Local Rooster Meat*). (Pembimbing : **EDJENG SUPRIJATNA** dan **SRI MURNI ARDININGSASI**)

Penelitian dengan judul Pengaruh Transportasi Terhadap Performans Fisik dan Kimia daging Ayam Kampung Jantan dilaksanakan tanggal 17 September 2006 sampai 1 November 2006. Penelitian ini dilaksanakan di tiga kota sebagai lokasi awal transportasi yang merupakan jalur pemasaran ayam kampung yaitu Surakarta, Salatiga, dan Bawen. Kota Semarang ditetapkan sebagai lokasi tujuan akhir dari transportasi ayam kampung. Proses pemotongan dan pengamatan bahan dilaksanakan di Fakultas Peternakan UNDIP, Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transportasi terhadap performans fisik dan kimia daging ayam kampung jantan.

Materi yang digunakan adalah 225 ekor ayam kampung jantan dengan bobot badan $691,6 \pm 51$ g. Alat transportasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepeda motor yang dipasangi keranjang ayam. pH meter, oven. Pengangkutan dengan lokasi awal transportasi dari ketiga kota yaitu Surakarta, Salatiga, dan Bawen secara bersamaan menuju ke Semarang. Penelitian ini menggunakan tiga perlakuan jarak tempuh yang berbeda yaitu $T_1 = 80$ km (Surakarta ke Semarang), $T_2 = 40$ km (Salatiga ke Semarang), $T_3 = 20$ km (Bawen ke Semarang) dan tiap perlakuan diulang tiga kali. Data diolah dengan menggunakan analisis ragam (ANOVA) klasifikasi satu-arah. Parameter yang diamati meliputi asam laktat, performans fisik (pH, daya ikat air) dan performans kimia (kadar air)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transportasi ayam kampung dengan menempuh jarak 20 km, 40 km, dan 80 km tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap performans fisik maupun kimia daging ayam kampung jantan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ayam yang diangkut menggunakan sepeda motor dengan keranjang terbuka, sampai jarak 80 km belum mengakibatkan kerusakan ayam ditinjau dari performans fisik (pH, daya ikat air) maupun kimia (kadar air) daging ayam kampung jantan.

Kata kunci : ayam kampung, transportasi, performans fisik dan kimia